



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST SECTIO CAESAREA DENGAN
DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT
DI RUANG EDELWEIS RSUD KRT SETJONEGORO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Agustiana Nugraheni

NIM : 202303181

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

GOMBONG

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar



Nama : Agustiana Nugraheni
NIM : 202303181
Tanggal : 27 Desember 2024



HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST SECTIO CAESAREA DENGAN
DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT
DI RUANG EDELWEIS RSUD KRT SETJONEGORO**

Disusun Oleh

AGUSTIANA NUGRAHENI

NIM: 202303181

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan Pada

Tanggal 2024

Pembimbing,



Diah Astutiningrum, M. Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Wuri Utami, M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Agustiana Nugraheni

NIM : 202303181

Program studi : Program Profesi Ners

Judul KIA-N : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST SECTIO
CAESAREA DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA
NYERI AKUT DI RUANG EDELWEIS RSUD KRT
SETJONEGORO

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu

Dr. Herniyatun, M. Kep. Mat

()

Penguji dua

Diah Astutiningrum, M. Kep

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong

()
(Wuri Utami, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 27 Desember 2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustiana Nugraheni, S.Kep

NIM : 202303181

Program studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST SECTIO CAESAREA DENGAN
DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DI RUANG
EDELWEIS RSUD KRT SETJONEGORO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 27 Desember 2024

Yang menyatakan



(Agustiana Nugraheni, S.Kep)

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST SECTIO CAESAREA DENGAN
DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT
DI RUANG EDELWEIS RSUD KRT SETJONEGORO

Latar Belakang: Persalinan sectio caesarea (SC) meningkat secara global dan di Indonesia. Nyeri pasca SC, akibat luka insisi, berdampak negatif pada ibu dan bayi, mengganggu laktasi dan pemulihan. Penanganan nyeri penting untuk mencegah komplikasi fisik dan psikologis. Massage effleurage, teknik non-farmakologis yang mudah dan aman, berpotensi meredakan nyeri pasca SC.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan pasien post sectio caesarea dengan diagnosa keperawatan utama nyeri akut di Ruang Edelweis RSUD KRT Setjonegoro

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah 5 pasien post sectio caesarea dengan diagnosa keperawatan utama nyeri. Instrumen yang digunakan meliputi format asuhan keperawatan, Nursing Kit, serta SOP inovasi tindakan massage effleurage. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil: Pasien pasca SC mengalami nyeri skala 5-6, meningkat saat bergerak dan menurun saat istirahat. Diagnosa keperawatan adalah nyeri akut berhubungan dengan prosedur operasi. Rencana keperawatan meliputi observasi nyeri, massage effleurage, edukasi, dan kolaborasi pemberian analgesik. Implementasi massage effleurage menurunkan skala nyeri dari 5-6 menjadi 2-3 dalam 3 hari. Evaluasi menunjukkan perbaikan signifikan pada skala nyeri dan mobilisasi, meskipun nyeri belum sepenuhnya teratasi. Massage effleurage efektif menurunkan skala nyeri pada pasien post SC dengan nyeri akut.

Kesimpulan: Massage effleurage efektif menurunkan intensitas nyeri akut pasca SC dan meningkatkan mobilisasi.

Rekomendasi: Massage effleurage dapat diintegrasikan dalam asuhan keperawatan pasca SC. Penelitian lanjutan dengan sampel lebih besar dan desain yang lebih kuat disarankan.

Kata kunci: Sectio Caesarea, Nyeri Akut, Massage Effleurage, Asuhan Keperawatan, Manajemen Nyeri.

1) Mahasiswa Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

ABSTRACT
NURSING CARE OF POST-SECTIO CAESAREA PATIENTS WITH THE MAIN
NURSING DIAGNOSIS OF ACUTE PAIN IN EDELWEIS ROOM, KRT
SETJONEGORO HOSPITAL

Background: Cesarean section (CS) deliveries are increasing globally and in Indonesia. Post-CS pain, due to the incision wound, has negative impacts on both mother and baby, disrupting lactation and recovery. Pain management is crucial to prevent physical and psychological complications. Effleurage massage, an easy and safe non-pharmacological technique, has the potential to alleviate post-CS pain.

Objective: This study aimed to analyze the nursing care of post-cesarean section patients with the main nursing diagnosis of acute pain in Edelweis Room, KRT Setjonegoro Hospital.

Methods: This study used a descriptive method with a case study approach. The research subjects were 5 post-cesarean section patients with the main nursing diagnosis of pain. The instruments used included nursing care formats, a Nursing Kit, and the SOP (Standard Operating Procedure) for innovative effleurage massage intervention. Data analysis was performed descriptively and qualitatively. Data is presented in tables and narrative form.

Results: Post-CS patients experienced pain on a scale of 5-6, which increased with movement and decreased with rest. The nursing diagnosis was acute pain related to the surgical procedure. The nursing care plan included pain observation, effleurage massage, education, and collaboration with analgesic administration. Implementation of effleurage massage reduced the pain scale from 5-6 to 2-3 within 3 days. Evaluation showed significant improvement in pain scale and mobilization, although the pain was not completely resolved. Effleurage massage effectively reduced pain in post-CS patients with acute pain.

Conclusion: Effleurage massage effectively reduces the intensity of acute post-CS pain and improves mobilization.

Recommendations: Effleurage massage can be integrated into post-CS nursing care. Further research with a larger sample size and a stronger design is recommended.

Keywords: Cesarean Section, Acute Pain, Effleurage Massage, Nursing Care, Pain Management.

1) Student of the Nurse Program of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul ” Asuhan Keperawatan Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Diagnosa Keperawatan Utama Nyeri Akut Di Ruang Edelwais RSUD KRT Setjonegoro” Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Suami dan anak-anak saya yang sudah memberikan dukungan baik moril, materil, maupun spiritual. Serta semangat dan doa yang selalu diberikan setiap waktu sampai sekarang ini.
2. Kepada seluruh keluarga besar saya yang juga selalu memberikan dukungan kepadaya sampai saat ini.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Diah Astutiningrum, M.Kep selaku Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahannya.
6. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku penguji yang telah berkenan memberikan pengarahannya.
7. Sahabat–sahabat saya, dan teman–teman satu angkatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan sesuai dengan amal pengabdian dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan KIAN ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan.

Penulis berharap semoga KIAN ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan dibidang kesehatan pada khususnya.

Wonosobo, Januari 2025

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Manfaat Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Medis	5
B. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	15
C. Kerangka Konsep	23
BAB III METODE STUDI KASUS	24
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	24
B. Subyek Penelitian	24
C. Definisi Operasional	25
D. Instrumen Studi Kasus	26
E. Metode Pengumpulan Data	26
F. Analisis Data dan Penyajian	28
G. Etika Studi Kasus	29
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	31
A. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	31
B. Inovasi Tindakan	51
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Massage Effleurage Posisi Tidur Miring Kanan.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	32



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	25
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Nyeri Akut Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Dan Diagnosa Medis di Ruang Edelweis RSUD KRT Setjonegoro	51
Tabel 4.2.	Tanda Gejala Nyeri Akut pada Pasien Post Sectio Caesarea di Ruang Edelweis RSUD KRT Setjonegoro	52
Tabel 4.3	Hasil Inovasi Tindakan Massage Effleurage Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Nyeri Akut di Ruang Edelweis RSUD KRT Setjonegoro.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Jadwal Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners
Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian
Informed Consent
Standar Operasional Prosedur (Sop)
Pengukuran Intensitas Nyeri
Surat Keterangan Plagiasi
Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alami bagi seorang Ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan (37-42 minggu). Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan melalui vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan Caesar atau Sectio Caesarea (SC). Persalinan sectio caesarea (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan rahim (Cunningham et al., 2018).

World Health Organization (WHO) menetapkan rata-rata persalinan dengan operasi SC di sebuah negara yaitu sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Angka kejadian di rumah sakit umum rata-rata 11%, sedangkan angka kejadian di rumah sakit swasta bisa mencapai lebih dari 30%. Selanjutnya menurut data WHO, prevalensi operasi SC meningkat 46% di China dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika Latin (Ferrinawati & Hartati, 2019). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (2017) persentase persalinan dengan operasi SC di Indonesia sebesar 17 %. Tertinggi di Bali yaitu sebesar 32,7 % dan terendah di Maluku Utara yaitu 6,2 %. Sedangkan persentase persalinan dengan operasi SC di Jawa 1 2 Tengah sebesar 15,9 %. Persentase ini menunjukkan bahwa persalinan dengan operasi SC semakin banyak dilakukan)

Nyeri fisiologis ketika bersalin merupakan nyeri yang normal selama proses melahirkan, sementara nyeri setelah sectio caesarea bukan lagi merupakan nyeri fisiologis. Nyeri setelah operasi sectio caesarea disebabkan karena luka insisi pada abdomen dan nosiseptor akan teririasi akibat adanya pembebasan berbagai substansi intra seluler ke ruang ekstraseluler. Saraf ini akan bergerak dan merangsang semua neurotransmisi atau serabut saraf yang akan memproduksi substansi yang dikenal sebagai neurotransmitter seperti

epineprin dan prostaglandin, yang merangsang adanya nyeri yang ditransmisikan ke otak dari medulla spinalis dan dianggap sebagai nyeri. Umumnya, timbulnya rasa nyeri terjadi selama 12 hingga 36 jam sesudah operasi, serta akan berkurang pada hari ketiga (Judha, 2017). Kondisi tersebut disebabkan pengaruh dari obat anastesi yang diberikan ketika persalinan. Persalinan sectio caesarea memiliki nyeri lebih tinggi berkisar 27,3% daripada melahirkan normal yang hanya berkisar 9%. Biasanya, nyeri akan muncul dalam beberapa hari serta akan bertambah pada hari pertama sesudah pembedahan SC (Utami, 2016).

Harus ada penanganan secara baik pada ibu sesudah sectio caesarea yang merasakan nyeri post persalinan, sebab bila tidak akan menyebabkan dampak yang membahayakan seperti mengganggu sistem gastrointestinal, pulmonary, kardiovaskuler, imunologik dan endokrin (Purwoastuti, E & Walyani, 2021). Permasalahan pada proses laktasi yang berdampak pada bayi disebabkan tidak adanya penanganan secara adekuat pada nyeri. Efek yang dialami oleh bayi yakni tidak bisa mendapat ASI sebab ibu yang kurang leluasa dalam bergerak karena nyeri, kesulitan pergerakan dalam merawat bayi karena merasakan ketidaknyamanan (Kapitan, 2021).

Perawat perlu melakukan proses asuhan keperawatan untuk mengatasi dampak tersebut. Intervensi yang bisa perawat lakukan yaitu melalui pemberian terapi non-farmakologis yang memiliki resiko rendah. Penatalaksanaan non-farmakologis bisa diadakan melalui penggunaan teknik massage abdominal breathing, progressive muscle relaxation, deep tissue massage, terapi guided imagery, acupuncture, lavender essential oil, paket gel, pijat kaki, ekstrak lavender, mediasi dzikir, terapi distraksi mendengarkan music, dan latihan massage effleurage. Sedangkan intervensi kombinasi adalah swedish massage dan aromaterapi lemon, terapi lemon dan mozart music klasik, minyak lavender dan oksigen, teknik napas dalam dan terapi musik (Napisah, 2022).

Effleurage adalah bentuk masase dengan menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan lembut keatas permukaan tubuh dengan arah sirkular secara berulang. Teknik ini bertujuan untuk untuk meningkatkan sirkulasi

darah, memberi tekanan, menghangatkan otot abdomen, serta meningkatkan massage fisik dan mental. Effleurage merupakan teknik masase yang aman, mudah untuk dilakukan, tidak memerlukan banyak alat, tidak memerlukan biaya, tidak memiliki efek samping, dan dapat dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain (Ashar et al., 2018; Fogarty et al., 2020; Sarli & Sari, 2018)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Ruang Edelweis Rsud KRT Setjonegoro Wonosobo pada ibu post partum SC mengalami nyeri dengan tingkat sedang. Hasil komunikasi terhadap pasien mengatakan belum pernah melakukan atau pun diberikan tentang massage effleurage untuk mengurangi rasa nyeri. Pasien merasa serba salah dengan kondisi nyeri yang dirasakan, gelisah akan kemampuannya merawat bayi, stress dan ibu sukar tidur, selain itu pemenuhan ASI pada bayi berkurang dan tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk mengalihkan rasa nyerinya. Apabila nyeri tidak segera ditangani akan mengakibatkan stres fisik, kecemasan, ketakutan, dan rasa putus asa serta menimbulkan masalah secara psikologis karena tidak dapat berinteraksi dengan bayinya. Dalam manajemen nyeri pasien post partum SC, perawat ruangan melakukan intervensi farmakologi dan nonfarmakologis baru sebatas tehnik massage napas dalam, untuk massage effleurage belum pernah dilakukan karena mereka beranggapan bahwa nyeri pada pasien post partum itu wajar dan akan hilang dengan pemberian analgetik. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang” Asuhan keperawatan pasien post sectio caesarea dengan diagnosa keperawatan utama nyeri akut di Ruang Edelweis Rsud KRT Setjonegoro” .

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menguraikan hasil asuhan keperawatan pasien post sectio caesarea dengan diagnosa keperawatan utama nyeri akut di Ruang Edelweis RSUD KRT Setjonegoro

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada pasien post sectio caesarea dengan nyeri akut
- b. Menganalisis masalah keperawatan yang muncul pada pasien post sectio caesarea dengan nyeri akut
- c. Menganalisis intervensi keperawatan pada pasien post sectio caesarea dengan nyeri akut
- d. Menganalisis implementasi keperawatan pada pasien post sectio caesarea dengan nyeri akut
- e. Menganalisis evaluasi keperawatan pada pasien post sectio caesarea dengan nyeri akut
- f. Menganalisis hasil inovasi tindakan massage effleurage pada pasien post sectio caesarea dengan nyeri akut

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil studi kasus inidiharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa nantinya dalam menerapkan asuhan keperawatan berupa intervensi keperawatan di Rumah Sakit pada pasien post sectio caesarea dengan nyeri akut

2. Bagi Praktek Keperawatan

Hasil studi kasus inidiharapkan dapat sebagai masukan bagi profesi dalam rangka meningkatkan pelayanan sesuai dengan *Evidence Based*

3. Bagi Pasien

Hasil studi kasus inidiharapkan dapat lebih meningkatkan kenyamanan ibu dalam menghadapi masa nifas dan mendapatkan intervensi pengurangan nyeri pasca persalinan SC

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, I. N., Suardi, A., Soepardan, S., Wijayanegara, H., & Effendi, J. S. (2018). Pengaruh effleurage massage terhadap penurunan rasa nyeri pada ibu postpartum multipara. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 6(2), 42.
- Boyle, Maureen. (2018). *Wound Healing in Midwifery*. United Kingdom: Radcliffe Published Ltd.
- Fogarty, S., Steel, A., Hall, H., & Hay, P. (2020). Australian massage therapists' views and practices related to preconception, pregnancy, and the early postpartum period. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 40. DOI
- Judha M. (2017). *Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kapitan, M. (2021). Konsep Dan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Intranatal. *Media Sains Indonesia*.
- Murkoff, Heidi. (2017). *Mengatasi Trauma Pascapersalinan*. Klaten: Image Press.
- Napisah, P. (2022). Intervensi Untuk Menurunkan Nyeri Post Sectio Caesarea. *HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), 92–100
- Purwoastuti, E & Walyani, E. S. (2021). *Ilmu Obstetri & Ginekologi Sosial untuk Kebidanan*. Pustaka Baru.
- Sarli, D., & Sari, F. N. (2018). The effect of massage therapy with effleurage techniques as a prevention of baby blues prevention on postpartum mother. *International Journal of Advancement in Life Sciences Research*, 15–21.
- Sulistyawati A. (2019). *Buku ajar asuhan kebidanan pada ibu nifas*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sumarah. (2019). *Perawatan Ibu Bersalin: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Tim Pokja Sdki Dpp Ppni. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (1st Ed.). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja Siki Dpp Ppni. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (1st Ed.). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja Siki Dpp Ppni. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (1st Ed.). Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional

Indonesia

Utami, S. (2016). The Effectiveness of Bitter Orange Aromatherapy Against Post Partum Sectio Caesarea Pain. *Unnes Journal of Public Health*, 5(4), 316.

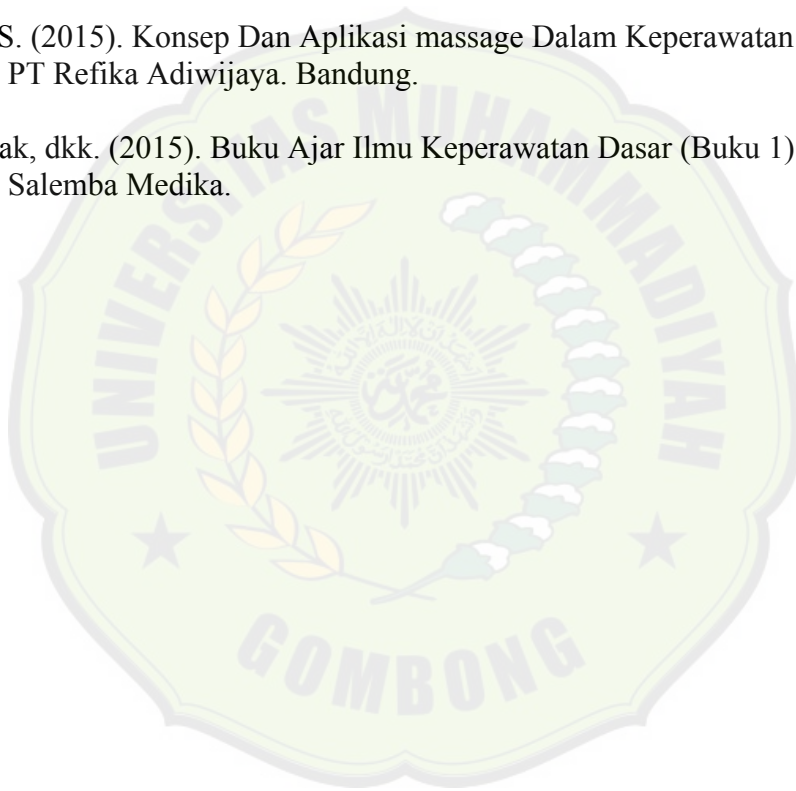
Varney. (2015). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi 2. Jakarta: EGC.

Marmi. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Manuaba. (2016). Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan. Jakarta: EGC.

Tetty, S. (2015). Konsep Dan Aplikasi massage Dalam Keperawatan Maternitas. PT Refika Adiwijaya. Bandung.

Mubarak, dkk. (2015). Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (Buku 1). Jakarta: Salemba Medika.



LAMPIRAN



JADWAL PENYUSUNAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

No	Jenis Kegiatan	Mar 2024	Juli 2024	Agus 2024	Jan 2024	Peb 2024
1.	Pengajuan Judul					
2.	Studi Pendahuluan					
3.	Penyusunan Proposal					
4.	Ujian Proposal					
5.	Perbaikan Proposal					
6.	Penelitian					
7.	Analisa Data					
8.	Penyusunan Studi Kasus					
9.	Sidang Hasil KIA					
10.	Revisi Hasil KIA					

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Diagnosa Keperawatan Utama Nyeri Akut Di Ruang Edelwais RSUD KRT Setjonegoro”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pemberian massage efflurage pada pasien *post section caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan Dilakukan selama 10 menit dengan interval 24 jam selama 3 hari berturut-turut. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Peneliti

Agustiana Nugraheni, S.Kep

INFORMED CONCENT
(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Agustiana Nugraheni dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Diagnosa Keperawatan Utama Nyeri Akut Di Ruang Edelwais RSUD KRT Setjonegoro”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Wonosobo,2024

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Penerapan Massage Effleurage pada Pasien Post Sectio Caesarea dengan Diagnosa Keperawatan Utama Nyeri Akut di Ruang Edelweis RSUD KRT Setjonegoro

A. Pengertian

Massage effleurage adalah teknik pijat ringan yang dilakukan dengan gerakan mengusap lembut menggunakan telapak tangan pada permukaan kulit. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan massage dan mengurangi nyeri pada pasien.

B. Tujuan

1. Mengurangi tingkat nyeri akut pada pasien post sectio caesarea.
2. Meningkatkan kenyamanan dan massage pasien.
3. Mendukung proses penyembuhan pascaoperasi.

C. Kebijakan

1. Massage effleurage dilakukan oleh perawat yang telah mendapatkan pelatihan khusus dalam teknik ini.
2. Dilakukan sesuai dengan protokol yang telah disetujui oleh manajemen rumah sakit.
3. Pasien harus memberikan informed consent sebelum dilakukan tindakan.

D. Persiapan

1. Perawat:
 - a. Memastikan telah mendapatkan pelatihan massage effleurage.
 - b. Memastikan kebersihan tangan dan menggunakan sarung tangan jika diperlukan.
 - c. Menyiapkan minyak pijat yang hipoalergenik.
2. Pasien:
 - a. Memberikan informed consent tertulis.
 - b. Menjaga area tubuh yang akan dipijat tetap bersih.
 - c. Memakai pakaian yang mudah dibuka pada area punggung bawah.

E. Prosedur

1. Pra Interaksi

- a. Periksa rekam medis pasien dan pastikan diagnosa nyeri akut.
- b. Informasikan kepada pasien tentang prosedur yang akan dilakukan, manfaat, dan risiko.
- c. Pastikan pasien telah memberikan informed consent.
- d. Atur posisi pasien dengan nyaman, berbaring telungkup atau miring sesuai kenyamanan.

2. Interaksi

- a. Sapa pasien dengan ramah dan pastikan kenyamanan pasien.
- b. Pastikan pasien dalam posisi yang nyaman dan ruangan dalam kondisi tenang.
- c. Berikan waktu kepada pasien untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait prosedur.

F. Kerja

1. Awal Pijat:

- a. Oleskan minyak pijat secukupnya pada tangan.
- b. Mulailah dengan gerakan mengusap lembut pada punggung bawah pasien selama beberapa menit untuk memanaskan otot dan kulit.

2. Pelaksanaan Effleurage:

- a. Lakukan gerakan mengusap panjang dari punggung bawah ke atas dengan tekanan lembut.
- b. Ulangi gerakan ini selama 10-15 menit, sesuaikan dengan kenyamanan pasien.
- c. Pertahankan kontak terus-menerus dengan kulit pasien untuk menjaga relaksasi.

3. Akhir Pijat:

- a. Kurangi tekanan secara bertahap.
- b. Selesaikan dengan gerakan mengusap lembut untuk menenangkan otot.

D. Terminasi

1. Hentikan pijat secara perlahan.
2. Bantu pasien untuk kembali ke posisi semula dengan hati-hati.

3. Tanya pasien mengenai rasa nyaman dan nyeri setelah pijat.
4. Berikan waktu istirahat kepada pasien sebelum melanjutkan aktivitas lainnya.

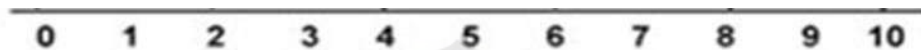
E. Dokumentasi

1. Catat tanggal dan waktu pelaksanaan massage effleurage.
2. Catat respons pasien terhadap pijat, termasuk tingkat nyeri sebelum dan sesudah tindakan.
3. Catat setiap keluhan atau komplikasi yang terjadi selama atau setelah tindakan.



PENGUKURAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN SEBELUM DAN SETELAH DILAKUKAN INTERVENSI

1. Pasien hanya menunjuk angka nyeri yang dia rasakan berdasarkan skala nyeri 0-10
2. Mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien sebelum setelah dilakukan intervensi
3. Melakukan *Massage effleurage* ketika terjadi nyeri
4. Menggunakan skala nyeri untuk mengukur tingkat nyeri yang dirasakan pasien.



Keterangan:

- 0 = Tidak ada rasa sakit/normal
- 1 = Nyeri hampir tidak terasa (sangat ringan) seperti gigitan nyamuk
- 2 = Tidak menyenangkan (nyeri ringan) seperti cubitan ringan pada kulit
- 3 = Bisa ditoleransi (nyeri sangat terasa) seperti pukulan ke wajah atau suntikan oleh dokter
- 4 = Menyedihkan (kuat, nyeri yang dalam), seperti sakit gigi atau rasa sakit dari sengatan lebah
- 5 = Sangat menyedihkan (kuat, dalam, nyeri yang menusuk) seperti pergelangan kaki terkilir
- 6 = Intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi salah satu dari panca indra) menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu
- 7 = Sangat intens (kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat) dan merasakan rasa nyeri yang sangat mendominasi indra penderita yang menyebabkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak mampu melakukan perawatan diri.
- 8 = Benar-benar mengerikan (nyeri begitu kuat) sehingga menyebabkan penderita tidak dapat berfikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika nyeri datang dan berlangsung lama
- 9 = Menyiksa tak tertahankan (nyeri begitu kuat) sehingga penderita tidak bisa mentoleransinya dan ingin segera menghilangkan nyerinya bagaimanapun caranya tanpa peduli efek samping atau resikonya.
- 10 = Sakit tak terbayangkan tak dapat diungkapkan (nyeri begitu kuat tak sadarkan diri) biasanya pada skala ini penderita tidak lagi merasakan nyeri karena sudah tidak sadarkan diri akibat rasa nyeri yang sangat luar biasa seperti pada kasus kecelakaan parah, multi fraktur.

Kategori Nyeri:

Skala nyeri sebelum intervensi

- 0 : Tidak ada nyeri
- 1-3 : Nyeri ringan
- 4-6 : Nyeri sedang
- 7-9 : Nyeri berat
- 10 : Nyeri sangat berat

Skala Nyeri sesudah intervensi

- 0 : Tidak ada nyeri
- 1-3 : Nyeri ringan
- 4-6 : Nyeri sedang
- 7-9 : Nyeri berat
- 10 : Nyeri sangat berat

LEMBAR OBSERVASI

Pasien	Indikator	Sebelum H1/ H2/ H3	Sesudah H1/H2/H3	Penurunan
I	Skala Nyeri	6/ 5/ 4	5/ 4/ 3	3
II	Skala Nyeri	6/ 5/ 4	5/ 4/ 3	3
III	Skala Nyeri	6/ 5/ 4	5/ 4/ 3	3
IV	Skala Nyeri	6/ 5/ 4	5/ 4/ 3	3
V	Skala Nyeri	5/ 4/ 3	4/ 3/ 2	3





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST SECTIO CAESAREA
DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT
DI RUANG EDELWEIS RSUD KRT SETJONEGORO

Nama : AGUSTIANA NUGRAHENI
NIM : 202303181
Program Studi : PENDIDIKAN PROFESI NERS
Hasil Cek : 29 % (LOLOS)

Gombong, 23 - 12 - 2024

Pustakawan


(... Desy Setiyawati ...)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Agustiana Nugraheni
NIM : 20230181
Pembimbing : Diah Astutiningrum, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi dan Saran Bimbingan	Tanda tangan Mahasiswa	Paraf pembimbing
28- 03- 2024	*Menentukan judul Asuhan Keperawatan Pasien Post SC Dengan Diagnosa Keperawatan Utama Nyeri Akut Di Ruang Edelais RSUD KRT Setjonegoro		
02- 05- 2024	*BAB I Tujuan khususnya diperjelas, lanjut BAB II		
04- 05- 2024	* BAB II		
08-06-2024	*Lanjut BAB III		
25-06-2024	*Revisi BAB III -Kerangka konsep diperbaiki -Kriteria inklusi(Yang nyeri sedang saja, ringan tidak usah masuk) -Hasil ukur variable massage efflurage(dilakukan, tidak dilakukan) -Diperjelas kapan pelaksanaannya, berapa lama, berapa kali dan cara massage efflurage		
03- 07- 2024	*Revisi BAB III		
15- 07- 2024	*ACC dilanjut uji Turnitin ACC siding proposal		

31- 07- 2024	*Sidang proposal KIA-N	Q/t	a/e
19- 11- 2024	*Gambar kerangka konsep ,panah ada yang hilang.	Q/t	a/e
	*Hasil menggunakan klien 1,2,3,4,5		
	*Evaluasi tidak hanya nyeri menurun,tetapi lihat SLKI nyerinya seperti apa?		
05- 12-2024	*Bab 4 point B uraikan dulu tentang proses masase yang dilakukan dan respon dari ke 5 pasien lalu disimpulkan dalam table hasil	Q/t	a/e
	*Bab 4 point C Yang dibahas sangat banyak(tindakan selain massage effleurage) focus saja dan referensi yang sesuai.		
21- 12- 2024	*Konsul hasil Revisi	Q/t	a/e
	*ACC Lanjut Turnitin		
23- 12- 2024	*ACC Sidang Hasil	Q/t	a/e

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

(Wuri Utami, M.Kep)